



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERISAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Lahan Hibah Dijual Hingga Rp.500 Juta**

**Kejari Periksa Mantan Kades**

**BENGKULU** - Penyidikan dugaan pelanggaran hukum memperjualbelikan lahan hibah Pemkot seluas 62 hektare, terus dikebut penyidik Kejari Bengkulu. Tidak hanya memeriksa sejumlah saksi saja, namun penyidik korps Adhyaksa tersebut terus memperdalam sejarah atau proses hibah lahan Pemkot itu.

Dari informasi didapat pembebasan lahan Perumnas Korpri pada tahun 1995 tersebut dananya bersumber dari APBD Pemkot. Adapun yang menjadi

tim 9 pembebasan lahan Pemkot seluas 62 hektare di Kelurahan Bentiring tahun 1995 saat itu, yakni, Sutardi (Kades Bentiring), M. Ali (Camat Muara Bangkahulu), Darussalam (Kabag Pemerintahan Pemkot). Lalu, Ibnu Wardono (Kepala BPN Kota Bengkulu, Nuzuar Zuhur (Sekda Kota), Syafran Juanedi (Asisten 1 Setdakot), dan Chairul Amri (Walikota).

Namun seiring berjalan waktu, lahan hibah Pemkot kemudian diperjualbelikan oleh oknum-oknum tertentu dengan harga di kisaran Rp 150 juta hingga Rp 500 juta. Kepala Kejaksaan

Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH, MH mengatakan jika untuk saat ini proses penyidikan tersebut masih berlangsung. "Ya proses penyidikan masih berlangsung, terhadap beberapa pihak yang dibutuhkan kita mintai keteranganya," ujar Emilwan.

Terpantau, penyidik kemarin (9/8) melakukan pemanggilan dan pemeriksaan terhadap mantan Kades Bentiring, Sutardi. Pada pemeriksaan terhadap Sutardi tersebut, penyidik mempertanyakan berkaitan dengan sejarah ataupun proses dari awal hibah lahan tersebut. Dihadapan penyidik,

saksi Sutardi membeberkan dari sepengetahuan dirinya. "Sekarang kita masih dalam proses pengumpulan alat bukti ya," tambah Emilwan.

Saat ditanyakan berkaitan dengan penetapan tersangka dalam perkara ini, Emilwan mengakui jika proses pengumpulan alat bukti untuk menetapkan pihak-pihak terkait sebagai tersangka masih perlu adanya penambahan. "Ada beberapa alat bukti yang perlu kita tambahkan, kita kumpulkan. Tetapi paling tidak penyidik sudah bisa menyimpulkan, kita menunggu saja ya," pungkasnya. (zie)